

**KAJIAN POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERKUDA
DI JAKARTA INTERNATIONAL EQUESTRIAN PARK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menyelesaikan studi pada Program Strata -1



Disusun Oleh:

Fiona Yonanda Putri

201822530

**PROGRAM STUDI
STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPAWISETAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERKUDA DI JAKARTA INTERNATIONAL EQUESTRIAN PARK

Nama : Fiona Yonanda Putri
NIM : 201822530
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan

Pembimbing Utama,


E. Paramita Marsongko, M.Sc.
NIP. 196012221985032001

Pembimbing Pendamping,


Dra. Zulhelfa, M. Hum.
NIP 196608131991031001

Bandung, 28 Juni 2022

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama,



Dr. ER. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM.,CHRMP
NIP 197307231995032001

LEMBAR PENGESAHAN

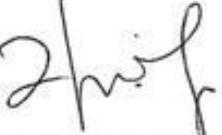
KAJIAN POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERKUDA EQUESTRIAN TOURISM) DI JAKARTA INTERNATIONAL EQUESTRIAN PARK

NAMA : FIONA YONANDA PUTRI
NIM : 201822530
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,


E. Paramita Marsongko, M.Sc.
NIP. 19601222 198503 2 001

Pembimbing Pendamping,


Dra. Zulhelfa, M.Hum.
NIP. 196608131991031001

Pengaji I,


Dr. Sumarvadi, A.Par., SE., MM.
NIP. 196702111993031001

Pengaji II,


Renalmon Hutahaean Drs., M.M.
NIP. 1959120819866031001

Bandung, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP
NIP. 19730723 199503 2 001

Menyetujui,
Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Andar Danova Goeltom, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19710506 199803 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : FIONA YONANDA PUTRI
Tempat/Tanggal Lahir : BEKASI, 18 JULI 2000
NIM : 201822530
Program Studi : STUDI DESTINASI PARIWISATA
Jurusan : KEPARIWISATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul: **KAJIAN POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERKUDA DI JAKARTA INTERNATIONAL EQUESTRIAN PARK** ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



(Fiona Yonanda Putri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Usulan Penelitian dengan judul “Kajian Potensi Pengembangan Wisata Berkuda (*Equestrian Tourism*) di Jakarta International Equestrian Park”. Usulan Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mengikuti Seminar Usulan Penelitian program Strata-1 Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu DR. ER Ummi Kalsum, MM. Par., CHM., CHRMP., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM. Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan dan Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata.
4. Ibu Eka Paramita Marsongko, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Zulhelfa selaku Pembimbing II.
5. Bapak Sumaryadi dan Bapak Renalmon, selaku penguji skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi - Studi Destinasi Pariwisata.
7. Bapak Hidayat selaku Marketing Manager di Jakarta International Equestrian.
8. Ibu Tami Umi selaku Owner Pamulang Equestrian Centre.
9. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi.
10. Mathewdev Guntur Tarigan selaku partner yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
11. Della, Kalam, Syahri, Hasna, Alya, Isna, Elva selaku sahabat-sahabat penulis sejak SMA yang selalu memberikan dukungan.

12. Livia Auryn Wibowo, Ni Made Jesthami Udgitha Prameswari dan Viska Esarani, selaku teman-teman yang selalu bersama penulis dalam proses penyusunan skripsi dan berjuang bersama menyelesaiakannya.
13. Teman-teman SDP 2018, yang banyak membantu dan menjadi tempat diskusi yang baik.
14. Teman-teman NCT Dream yang menyemangati penulis selama proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik yang membangun akan sangat bermanfaat dalam menyempurnakan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis dan semua pembaca.

Bandung, April 2022

Penulis.

ABSTRAK

Tren perjalanan dalam kelompok besar (*mass tourism*) kini berganti menjadi tren perjalanan wisata dengan keinginan yang lebih spesifik atau sering disebut wisata minat khusus. Bentuk dari wisata minat khusus yang semakin berkembang pesat adalah wisata olahraga atau *Sports Tourism*, salah satunya adalah kegiatan berkuda atau *equestrian*. Jakarta International Equestrian Park (JIEP) menjadi salah satu *equestrian center* terbesar di Asia Tenggara dan merupakan *venue* Asian Games 2018. Kawasan JIEP memiliki lahan seluas 35,25 hektar dan dilengkapi dengan fasilitas olahraga berkuda berstandar internasional. Penelitian ini fokus mengkaji potensi pengembangan wisata berkuda di JIEP melalui identifikasi pada pedoman bisnis wisata berkuda “*Hungary’s Horseshoe Qualification*” (*Hungarian Equestrian Tourism Association, 1998*). Adapun fokus penelitian ini ialah mengetahui potensi program aktivitas dan produk wisata berkuda, SDM dan infrastruktur berkuda serta mengidentifikasi pasar wisata berkuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengkaji potensi pengembangan wisata berkuda di JIEP secara mendalam dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Kawasan JIEP memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata berkuda. Seluruh identifikasi terhadap aspek produk, SDM dan infrastruktur yang berpotensi serta contoh best practice dalam pengembangan wisata berkuda menunjukkan bahwa ada banyak kemungkinan dan peluang untuk mengintegrasikan wisata berkuda kedalam sebuah bentuk wisata yang menarik dan lebih ekonomis. Wisata berkuda dapat dihubungkan dengan kegiatan yang sudah ada baik sebagai layanan tambahan ataupun bagian terintegrasi dari kemitraan baru untuk memanfaatkan potensi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: potensi pengembangan wisata, wisata berkuda, wisata olahraga berkuda, produk wisata berkuda, sdm wisata berkuda, infrastruktur berkuda.

ABSTRACT

The trend of travel in large groups (mass tourism) is now changing into a trend of travel with more specific desires or often called special interest tourism. The form of special interest tourism that is growing rapidly is Sports Tourism, one of which is equestrian activities. Jakarta International Equestrian Park (JIEP) is one of the largest equestrian centers in Southeast Asia and is the venue for the 2018 Asian Games. The JIEP area has an area of 35.25 hectares and is equipped with international standard equestrian sports facilities. This research focuses on assessing the potential for developing equestrian tourism at JIEP through the identification of the equestrian tourism business guidelines “Hungary's Horseshoe Qualification” (Hungarian Equestrian Tourism Association, 1998). The focus of this study is to determine the potential of equestrian tourism activity programs and products, human resources, and equestrian infrastructure and identify the equestrian tourism market. This study uses a descriptive qualitative approach that examines the potential for the development of equestrian tourism at JIEP in-depth with data collection techniques carried out through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that the JIEP area has the potential to be developed into an equestrian tourist destination. All identification of potential aspects of products, human resources, and infrastructure as well as examples of best practices in the development of equestrian tourism shows that there are many possibilities and opportunities to integrate equestrian tourism into an attractive and more economical form of tourism. Equestrian tourism can be linked to existing activities either as an add-on service or as an integrated part of a new partnership to harness its potential sustainably.

Keywords: *tourism potential development, equestrian tourism, equestrian sport tourism, equestrian tourism products, equestrian human resources, equestrian infrastructure.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keterbatasan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Wisata Berkuda (Equestrian Tourism)	9
2. Best Practice Wisata Berkuda	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	29
C. Pengumpulan Data	30
D. Analisis Data	32
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	34
F. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36

1.	Gambaran Umum JIEP	36
2.	Potensi Produk Wisata Berkuda	39
3.	Faktor Manusia (SDM)	42
4.	Infrastruktur Berkuda	44
B.	Pembahasan.....	47
1.	Potensi Produk Wisata Berkuda	48
2.	Faktor Manusia (SDM)	53
3.	Infrastruktur Berkuda	54
	BAB V.....	60
	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	60
A.	Simpulan	60
B.	Implikasi.....	62
C.	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN	68
	BIODATA	93

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
2. 1 Definisi Equestrian Tourism	10
2. 2 Klasifikasi Produk Wisata Berkuda Komersial.....	15
2. 3 Faktor Manusia dalam Wisata Berkuda	16
2. 4 Infrastruktur Berkuda	18
2. 5 Penelitian Terdahulu	24
3. 1 Jadwal Penelitian.....	35
4. 1 Program Kegiatan Berkuda	41
4. 2 Infrastruktur berkuda JIEP	44
4. 3 Potensi Aktivitas Wisata Berkuda.....	51
4. 4 Pembagian SDM Wisata Berkuda.....	53
4. 5 Tabel Kondisi Kelengkapan Infrastruktur Wisata Berkuda.....	55
4. 6 Pengembangan Infrastruktur Wisata Berkuda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
2. 1 Dua arah wisata berkuda	13
2. 2 Kawasan Spruce Meadows Calgary.....	19
2. 3 Kawasan Pamulang Equestrian Centre	22
2. 4 Kerangka Pemikiran.....	27
3. 1 Proses Analisis Data.....	33
4. 1 Masterplan JIEP	38
4. 2 Kawasan JIEP.....	39
4. 3 Horse Stable	44
4. 4 Tribune Penonton.....	45
4. 5 Spot Menonton Untuk Penyandang Disabilitas	45
4. 6 Equestrian Center	46
4. 7 Field of Play	46

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ivanova, Lyubov. (2021). Nature And Characteristics Of The Horse Tourism. Santiago, Chile: Cuadernos de Sofía.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wardoyo, P. (2011). Enam Alat Analisis Manajemen. Semarang University Press.

Jurnal

- ARSJ, F. R. (2022). Kebiasaan Baru Masyarakat Urban di Tengah Pandemi COVID-19. COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development, 1(10), 700-705.
- Buchmann, A. (2017), “Insights into domestic horse tourism: the case study of Lake Macquarie, NSW, Australia”, Current Issues in Tourism, 20(3), 261-277
- Buckley R.C. (2000) NEAT trends: Current issues in nature, eco and adventure tourism. International Journal of Tourism Research 2, 437–444
- Buczek-Kowalik, M., Klamár, R., Kozoň, J. (2017), “Equestrian tourism as an offer of rural tourism - study on the selected examples from Podkarpackie Province (Poland) and Prešov Province (Slovakia)”, European Journal of Service Management, 23(3), 5-12.
- Chalip, L. (2004). Beyond economic impact: A general model for sport event leverage. In B. Ritchie & D. Adair (Eds.), Sport tourism: Interrelationships, impacts and issues (pp. 226–252). Clevedon, UK: Channel View Publications
- Evans, R., Sigurðardóttir, I., & Helgadóttir, G. (2015). A good practice guide to equine tourism. *Høgskulen for landbruk og bygdeutvikling*.
- Fischer, J., Hartel,T., & Kuemmerle, T. (2012): Conservation policy in traditional farming landscapes. Conservation Letters 5 (2012) 167–175 Copyright and Photocopying: c 2012 Wiley Periodicals, Inc.
- Gibson, H. J., Kaplanidou, K., & Kang, S. J. (2012). Small-scale event sport tourism: A case study in sustainable tourism. Sport management review, 15(2), 160-170.

- Helgadóttir, G. (2006). The culture of horsemanship and horse-based tourism in Iceland. *Current Issues in Tourism*, 9(6), 535–548. doi:10.2167/cit297.0
- Helgadóttir, G., Sigurðardóttir, I. (2008), “Horse-based Tourism: Community, Quality and Disinterest in Economic Value”, *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 8(2), 105-121.
- Konyves, E., & Suta, E. (2009). The importance of equestrian tourism enterprises in tourism destination management in Hungary. *APSTRACT: Applied Studies in Agribusiness and Commerce*, 4(1033-2016-83944), 25-28.
- Kouchner F., LE Borgone A. «Créer et commercialiser des produits de tourisme équestre», (2002), Editions Atout France
- Kozak, M.W. (2013), “Equestrian tourism in Poland: Status, opportunities and barriers affecting local development”, *Folia Turistica*, 28(2), 205-226.
- Magalhaes, N., Barroco, C. & Antunes, J. (2015), “Potential of Equestrian tourism in Portugal”, 4th M-sphere International Conference for Multidisciplinarity in Science and Business, 125-130.
- Najar,A.H, Rather,A.H and Mir,M.A (2020). An assessment of tourists' risk perceptions visiting conflict zones: A study of the Kashmir Valley. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, Volume 9 (2)
- Naufal, M., Priyendiswara, P. A., & Tjung, L. J. (2020). Rencana Pengembangan Theme Park di Jakarta International Equestrian Park dalam Rangka Optimalisasi Lahan Pasca Asian Games. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 2277-2286.
- Ollenburg, C. (2005). Worldwide structure of the equestrian tourism sector. *Journal of Ecotourism*, 4(1), 47-55.
- Pickel-Chevalier, S. (2015). Can equestrian tourism be a solution for sustainable tourism development in France?. *Loisir et Société/Society and Leisure*, 38(1), 110-134.
- Rofii, I., & Kumaat, N. A. (2021). ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03).
- Sandor, N., & Adam, B. (2019). Equestrian tourism and horse breeding in Hungary and Slovenia—Environmental sustainability and conservation of cultural heritage: a strategic approach. *Ecocycles*, 5(1), 67-97.
- Sigurðardóttir, I. (2018). Wellness and equestrian tourism—new kind of adventure?. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 18(4), 377-392.

- Sigurðardóttir, I., Helgadóttir, G. (2015), “Riding High: Quality and Customer Satisfaction in Equestrian Tourism in Iceland”, Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism, 15, 1-2.
- Smith, S.L.J. 1994. The tourism product. Annals of Tourism Research, 21(3), 582–595.
- Tomljenović, R., Boranić-Živoder, S., & Čorak, S. (2018). Horse Riding Tourism—Definitional Conundrum. In *4th International Rural Tourism Congress, Congress Proceedings* (pp. 278-287).
- Trauer, B. (2006). Conceptualizing special interest tourism—frameworks for analysis. *Tourism management*, 27(2), 183-200.
- Weed, M., Coren, E., Fiore, J., Wellard, I., Chatziefstathiou, D., Mansfield, L., & Dowse, S. (2015). The Olympic Games and raising sport participation: a systematic review of evidence and an interrogation of policy for a demonstration effect. *European sport management quarterly*, 15(2), 195-226.

Website

- Abouttng. (2021) Wisata ke Pamulang Equestrian Centre, Tempat Pacuan Kuda Paling Bersejarah di Tangsel diakses pada 26 Juni 2022 di <http://abouttng.com/wisata-ke-pamulang-equestrian-centre-tempat-pacuan-kuda-paling-bersejarah-di-tangsel/>
- AntaraNews. (2021). JIEP yang tak sekadar pacuan kuda Pulomas. Diakses pada 21 Juni 2022 di <https://ambon.antaranews.com/berita/105882/jiep-yang-tak-sekadar-pacuan-kuda-pulomas>
- Defianti, Ika. (2018). Ini Fasilitas Jakarta Internasional Equestrian Park untuk Asian Games. Diakses pada 20 Juni 2022 di <https://www.liputan6.com/news/read/3607758/ini-fasilitas-jakarta-internasional-equestrian-park-untuk-asian-games>
- Kemenparekraf/BaparekrafRI. (2021). Event Sport Tourism Indonesia Incaran Para Pemacu Adrenalin Dunia. Diakses pada 19 Juni 2022 di <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Event-Sport-Tourism-Indonesia-Incaran-Para-Pemacu-Adrenalin-Dunia>
- LosAngelesCounty. Horse Amenities. Diakses pada 19 Juni 2022 di <https://parks.lacounty.gov/park-search-2/?tagName=Equestrian%20Centers&tagType=1>

- Mutia, Annissa. (2021). Potensi Besar Wisata Olahraga di Indonesia. Diakses pada 26 April 2022 di <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/618e00073e0b6/potensi-besar-wisata-olahraga-di-indonesia>
- Rahma, Aulia. (2021). Taman berkuda internasional jakarta/jakarta international equestrian park (JIEP). Di akses pada 15 Februari 2022 di <https://jakartaturism.go.id/news/2021/02/taman-berkuda-internasional-jakartajakarta-international-equestrian-park-jiep>
- Rida, Muhammad Ivan. (2018). Asian Games 2018 membawa dampak positif untuk Indonesia. Diakses pada 15 Februari 2022 di <https://www.bola.com/ragam/read/3671998/asian-games-2018-membawa-dampak-positif-untuk-indonesia>
- ToDoCanada. (n.d.). Spruce Meadows Calgary, Alberta, Canada. Diakses pada 19 Juni 2022 di <https://www.todocanada.ca/city/calgary/listing/spruce-meadows-calgary/>
- TripAdvisor. (n.d.). Spruce Meadows (Calgary). Diakses pada 19 Juni 2022 di https://www.tripadvisor.com/Attraction_Review-g154913-d592418-Reviews-Spruce_Meadows-Calgary_Alberta.html#REVIEWS
- Umasugi, Ryana Aryadita. (2018). 5 fakta equestrian park pulomas yang terbesar di asia tenggara. Diakses pada 15 Februari 2022 di <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/03/10124141/5-fakta-equestrian-park-pulomas-yang-terbesar-di-asia-tenggara?page=all>
- VisitCalgary.go. (2020). Spruce Meadows: More than Show Jumping. Diakses pada 19 Juni 2022 di <https://www.visitcalgary.com/things-to-do/attractions/spruce-meadows>

Dokumen

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi